



Dewan Soroti Lemahnya Pengawasan Kayu Lapuk Jadi Penyebab Robohnya Atap Kelas TK

■ Kayu Lapuk Jadi Penyebab Robohnya Atap Kelas TK

YOGYA, TRIBUN - Atap salah satu ruang kelas di TK Netral D, Sosrowijayan, Kemantren Gedongtengen, Kota Yogyakarta roboh, Sabtu (28/2) pagi. Diduga kuat, robohnya atap karena tak kuat menahan beban air hujan dan kondisi kayu yang sudah lapuk. Beruntung, tidak ada korban, setring kegiatan belajar mengajar yang sedang libur akhir pekan.

Kepala TK Netral D, Sri Suprihatin, menyebut, hujan deras yang mengguyur secara rutin beberapa hari terakhir menjadi pemicu di tengah rapuhnya struktur penyangga atap. Ia merinci, dari total 23 siswa yang menimba ilmu di taman kanak-kanak swasta tersebut, sebanyak tujuh siswa menempati ruang kelas yang kini sudah tidak beratap itu.

"Kayunya sudah keropos, akhirnya hari ini 'bruk' gitu. Saya sendiri tidak di lokasi saat kejadian, yang mendengar (suara roboh) itu yang sedang jaga di sini. Untung pas hari Sabtu, tidak ada anak-anak," ujar Sri usai kejadian.

Merespons kejadian tersebut, Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, mengaku sudah menyiapkan langkah, ia menegaskan, prioritas utama saat ini adalah memastikan hak belajar siswa tidak terhenti, di mana per Senin (2/3), aktivitas TK Netral D akan dievakuasi sementara waktu.

"Terpenting siswa harus dievakuasi dulu. Mulai be-

- TAK LAYAK**
- Anggota DPRD Kota Yogya soroti insiden ambruknya atap ruang kelas di TK Netral D.
 - Pengawasan pihak yayasan terhadap daya tahan konstruksi bangunan juga dinilai lemah.
 - Hal ini karena kondisi ruang kelas di sekolah tersebut dinilai tidak layak untuk kegiatan belajar.
 - Senin (2/3) hari ini siswa akan dipindahkan ke SD Sosrowijayan agar tetap aman belajar.

yakarta, Ipung Purwandari berujar, selain faktor cuaca, kondisi bangunan yang sudah tidak layak, jadi penyebab insiden tersebut.

"Karena setelah kita lihat, ternyata kok sangat parah nggih, keadaan ruangan-ruangan ini sudah tidak layak lagi untuk ditempati anak-anak," terangnya.

Ia pun tak dapat membayangkan konsekuensi fatal jika musibah terjadi saat aktivitas belajar mengajar taman kanak-kanak swasta itu sedang berlangsung. "Saya membayangkan ambruknya itu di jam belajar, bagaimana nasib anak-anak kita? Makanya, saya berharap yayasan segera turun tangan untuk menanganai hal ini," tegasnya.

Politikus PDI Perjuangan yang juga memiliki pengalaman sebagai belasan tahun sebagai komite di sekolah tersebut, menyoroti lemahnya kontribusi dan pengawasan dari pihak yayasan. Ia menilai, pengecekan berkala terhadap kekuatan bangunan seharusnya menjadi prosedur standar setiap tahunnya, namun kenyataan di lapangan berbeda lain.

"Harusnya kan setiap tahun ada pengecekan sarpas, sarana prasarana. Tapi, ketika sampai terjadi seperti ini, berarti (yayasan) tidak turun tangan, toh," ujarnya.

"Tidak ada pengecekan setiap tahun dari yayasan untuk memantau sarana dan prasarana yang ada di SD dan TK Netral D. Jadi harapan saya, ya bagaimana ini segera diatasi," kata Ipung. **(aka)**



TIDAK BERATAP - Kondisi salah satu ruang kelas di TK Netral D, Kemantren Gedongtengen, Kota Yogyakarta, yang sudah tidak beratap.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005